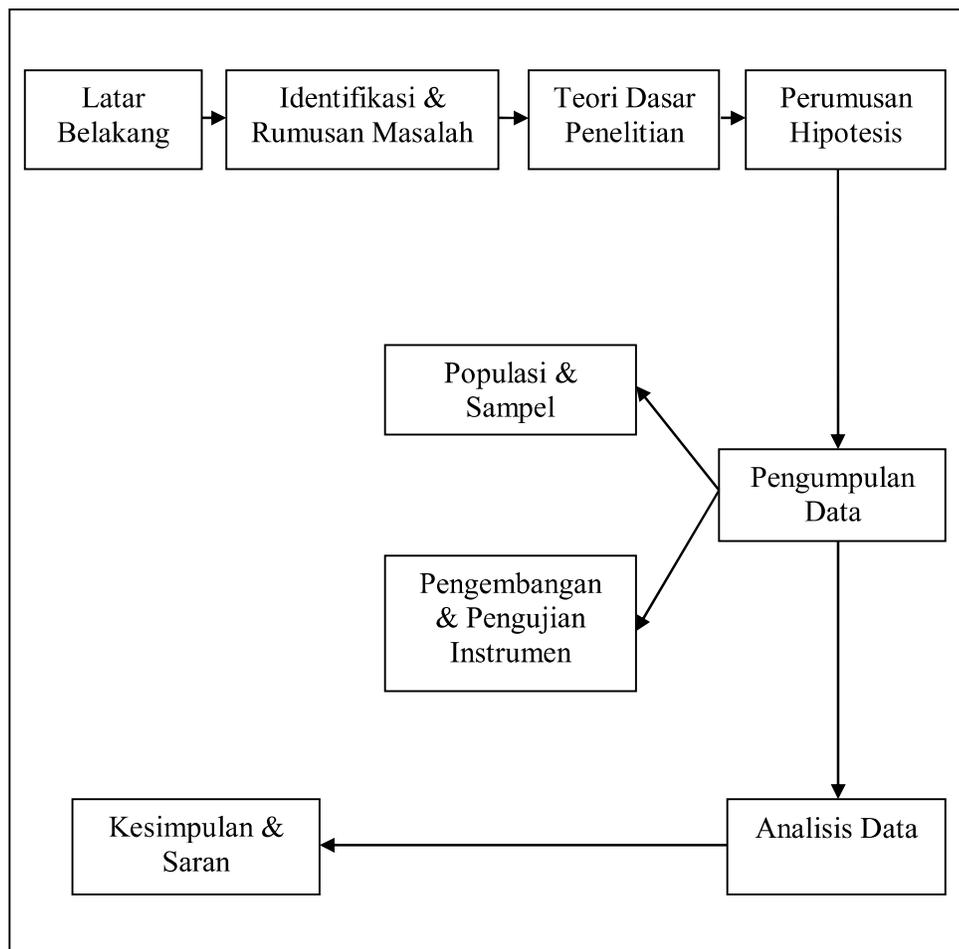


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian diartikan pola atau prosedur memperoleh data dengan maksud tertentu (Sugiyono, 2016:2). Pengujian ini memiliki tujuan yakni mengetahui pengaruh literai keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa di kota Batam.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Menurut (Grahita, 2018:82) variabel merupakan suatu bahan berbentuk ataupun tidak yang dapat diukur dan mempunyai nilai. Pada penelitian ini Analisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa di kota Batam terbagi menjadi dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat.

3.2.1 Variabel Dependen

Menurut (Chandrarini, 2018:83) variabel dependen disebut juga dengan variabel standar atau pedoman, terikat dan dapat diartikan sebagai keadaan komponen yang menjadi pusat peneliti untuk melaksanakan suatu observasi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku keuangan (Y).

3.2.2 Variabel Independen

Menurut (Chandrarini, 2018:83) variabel independen memiliki arti sebagai keadaan atau komponen yang memiliki dampak pada variabel terikat dan biasa disebut dengan variabel bebas. Literasi keuangan (X_1) dan gaya hidup (X_2) merupakan variabel independen.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Perilaku Keuangan (Y)	Perilaku keuangan menunjukkan suatu keputusan seseorang dalam mengekspresikan kondisi atau keadaan individu. (D. Darmawan & Pamungkas, 2019:173)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membayar tagihan tepat waktu 2. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja 3. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan dan lain- 	<i>Likert</i>

		lain) 4. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga 5. Menabung (Lindananty & Angelina, 2021:30)	
Literasi Keuangan (X ₁)	kapasitas untuk menerapkan informasi dan keterampilan dalam mengelola sumber daya keuangan seseorang dengan benar untuk kesejahteraan keuangan jangka panjang. (Ompusunggu, 2020:222)	1. Pendidikan keuangan keluarga 2. Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi 3. Sikap keuangan 4. Teman sebaya (A. Darmawan & Pratiwi, 2020:28)	<i>Likert</i>
Gaya Hidup (X ₂)	Gaya hidup di deskripsikan sebagai cara seseorang untuk menghabiskan waktu yang mereka anggap penting dilakukan baik karena kebutuhan atau pengaruh dari lingkungan luar. (Fatmawati, 2020:29)	1. Kegiatan (activities) 2. Minat (interest) 3. Pendapat (opinion) (Wahyuni et al., 2019:550)	<i>Likert</i>

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2022)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Chandrarini, 2018:125) populasi merupakan elemen berupa orang, peristiwa, instansi atau suatu yang menarik untuk diriset guna membuat determinasi atau ketentuan. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiwi yang tercatat di *website* Direktorat Jenderal Pendidikan

Tinggi (PDDIKTI) tahun ajaran ganjil 2022/2023. Berikut daftar jumlah mahasiswa dan mahasiswi dari beberapa Universitas di Batam, diantaranya:

Tabel 3. 2 Populasi

No	Nama Universitas	Tahun Berdiri	Kategori	Jumlah Mahasiswa (Orang)
1.	Universitas Politeknik Negeri Batam	18 Oktober 2010	Aktif	525
2.	Universitas Universal	17 Oktober 2014	Aktif	121
3.	Universitas Ibnu Sina	26 Agustus 2019	Aktif	160
Total Mahasiswa				806

Sumber: PDDikti (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi)

3.3.2 Sampel

Menurut (Chandrarini, 2018:125) sampel didefinisikan sebagai kumpulan subyek yang memiliki karakteristik dan dapat mewakili populasi. Dalam penelitian ini menggunakan metode *probability sampling*, yakni pengambilan sampel dengan memberikan kesempatan yang sama pada semua kelompok kemudian diwujudkan selaku sampel. *Simple random sampling* dengan alat bantu slovin dimanfaatkan dalam penentuan akumulasi data.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 3. 1 Rumus Slovin

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Toleransi *error* pengambilan sampel (5%)

Berdasarkan rumus slovin diatas, berikut perhitungan total sampel penelian ini:

$$n = \frac{806}{1 + 806 \times 0,05^2}$$

$$n = \frac{806}{1 + 806 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{806}{1 + 2,015}$$

$$n = 267,33$$

Hasil perhitungan tersebut kemudian dibulatkan menjadi 267 responden yang akan mewakili populasi penelitian ini.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Chandrarin, 2018:122) mengemukakan data kuantitatif merupakan bentuk data berupa angka yang didapatkan dari perhitungan masing-masing variabel.

3.4.2 Sumber Data

Pada analisis ini peneliti menggunakan data primer. Data yang dimanifestasikan segera atau tanpa perantara dari obyek penelitian sebagaimana personal atau kelompok (Chandrarin, 2018:123). Data primer yang diterima oleh

peneliti berupa jawaban kuesioner dari responden terpilih yang telah disebarakan sebelumnya ialah mahasiswa serta mahasiswi di kota Batam.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengelolaan dan integrasi data yang kemudian menjadi suatu informasi bermanfaat dalam suatu penelitian disebut dengan teknik pengumpulan data. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan:

1. Kuesioner

Kuesioner bermanfaat untuk mengumpulkan berbagai informasi responden mengenai variabel yang diteliti berupa pertanyaan atau pernyataan. Teknik penyebaran kuesioner penelitian ini dalam bentuk *link website*.

Tabel 3. 3 Skala Likert

Skala Likert	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu-ragu (RR)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : (Sugiyono, 2016 : 94)

2. Studi Pustaka

Pengumpulan data yang dijadikan sebagai dasar penelitian melalui sumber bacaan seperti buku dan jurnal yang memiliki hubungan atau keterkaitan dengan penelitian ini.

3.6 Teknik Analisa Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2016:147) statistik deskriptif diartikan sebagai suatu alat analisis dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas didefinisikan sebagai uji atau tes yang digunakan untuk mengukur keabsahan atau ketepatan dari instrumen pada variabel tersebut (Sugiyono, 2016:121). Pada penelitian kuantitatif uji validitas sangat diperlukan untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan reliabel.

$$r = \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

Rumus 3. 2 Uji Validitas

Sumber : (Sugiyono, 2016:183)

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien kolerasi *Pearson product moment*

x : Variabel literasi keuangan dan gaya hidup

y : Variabel perilaku keuangan mahasiswa

Σy : Jumlah variabel perilaku keuangan mahasiswa

$\sum x$: Jumlah variabel literasi keuangan dan gaya hidup

n : Banyaknya sampel atau data

Hasil penelitian diukur dengan uji dua sisi dengan tingkat signifikan 0,05 (penelitian SPSS). Adapun kriterianya sebagai berikut:

1. Jika r hitung lebih besar sama dengan r tabel (tingkat signifikan 0,05) maka item pertanyaan dinyatakan memiliki korelasi signifikan terhadap skor total. Dengan demikian, item pertanyaan dinyatakan valid.
2. Jika r hitung lebih kecil daripada r tabel (tingkat signifikan 0,05) maka item pertanyaan dinyatakan tidak menyanggah suatu hubungan atau koherensi signifikan pada skor total. Dengan demikian, butir pertanyaan diperlihatkan tidak absah atau valid.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas Data

Berdasarkan (Ghozali, 2016:47), uji reliabilitas diartikan sebagai alat ukur untuk menilai atau menguji suatu jajak pendapat atau angket bilamana dijadikan parameter dari perilaku keuangan mahasiswa di Kota Batam. Pengujian ini memiliki wujud untuk membenarkan dan meyakinkan alat pengujian yang digunakan adalah handal, realistis serta terpercaya. Dalam analisis ini menggunakan uji statistik *CronbachAlpha* (α). Berikut karakteristik penilaian pengujian:

1. Apabila skor *CronbachAlpha* $> 0,60\%$, maka ditunjukkan andal
2. Apabila skor *CronbachAlpha* $< 0,60\%$, maka tidak andal atau diragukan

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016:154) uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui adanya variabel pengganggu atau residual distribusi normal dalam model regresi. Dalam penelitian ini, digunakan metode *probability plot* yaitu dengan menganalogikan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian untuk mengetahui hubungan atau interkorelasi antar variabel bebas dalam model regresi dengan mengkaji matriks korelasi elemen atau komponen bebas (Ghozali, 2016:103). Apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10, maka tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas. Sebaliknya, apabila nilai *tolerance* lebih kecil sama dengan 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10, maka membuktikan adanya multikolinearitas.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134) merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan atau perbedaan dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Jika ada perbedaan dari satu pengamatan ke pengamatan lain maka disebut heteroskedastisitas dan sebaliknya jika tidak ada perbedaan disebut homoskedastisitas. Peneliti menggunakan *scaterr-plot* dalam pengujian ini.

3.6.4 Uji Pengaruh

3.6.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis ini bertujuan mengetahui dan mengukur secara linear variabel terikat berdasarkan dua atau lebih variabel bebas (Sujarweni, 2020:149). Berikut rumus yang digunakan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Rumus 3. 3 Analisis Regresi Linear Berganda

Sumber: (Sujarweni, 2020:149)

Keterangan:

Y : Perilaku keuangan Mahasiswa

X₁ : Literasi Keuangan

X₂ : Gaya hidup

b₁,b₂: Koefisien regresi

3.6.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Pandangan (Chandrarini, 2018:141) analisis tersebut merupakan nilai yang menunjukkan rasio atau skala variasi variabel independen yang mampu memperjelas variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu nol atau satu. Nilai koefisien determinasi satu mengartikan bahwa variabel independen mampu memberikan informasi yang dibutuhkan variasi variabel dependen.

Sementara, nilai koefisien determinasi nol mengartikan bahwa variasi variabel independen sangat spesifik dalam mendeskripsikan variabel dependen.

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji T

Menurut (Chandrarini, 2018:141) uji ini bertujuan untuk mengevaluasi koneksi atau signifikansi antar variabel independen terhadap variabel dependen.

Berikut kriteria dalam pengujian uji T:

1. Apabila skor T hitung $<$ T tabel = H_0 ditolak, apabila skor T hitung $>$ T tabel = H_0 diterima.
2. Jika nilai signifikan $<$ 0,05 = H_0 diterima, jika nilai signifikan $>$ 0,05 = H_0 ditolak.

3.6.5.2 Uji F

Menurut (Chandrarini, 2018:140) uji F bertujuan untuk menguji ketepatan pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen peneliti. Jika nilai signifikan (α) lebih kecil sama dengan 0,05 maka disimpulkan variabel independen diformulasikan berpengaruh pada variabel dependen dan sudah tepat. Sebaliknya, jika nilai signifikan (α) besar dari 0,05 maka dinyatakan variabel independen yang diformulasi belum tepat dan tidak berpengaruh signifikan pada variabel dependen.

3.7 Tempat dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian yang dilakukan peneliti yakni Universitas Politeknik Negeri Batam, Universitas Ibnu Sina dan Universitas Universal.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Berikut waktu peneliti melakukan penelitian yang diambil dari tahun 2022/2023.

Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian

No	kegiatan	Waktu Pelaksanaan														
		Tahun 2022-2023														
		Sep		Okt				Nov		Des			Jan			
		1	2	1	2	3	4	1	2	1	2	3	1	2	3	
1.	Pengajuan dan Input Judul	■	■													
2.	Penyelesaian Proposal dan Revisi			■	■	■	■									
3.	Penyusunan dan Sebar Kuesioner						■	■								
4.	Pengumpulan dan Pengelolaan Data							■	■							
5.	Penyelesaian Skripsi									■	■	■	■	■		
6.	Upload Jurnal													■	■	
7.	Penyerahan Skripsi														■	

Sumber: Olahan Peneliti 2022